

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI MEDAN REJEKI DI JEMBER

Raudatul Farihah, Moh. Halim SE, MSA, Ari Sita Nastiti SE, M. Akun

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This research aims to identify the accounting information system of loan giving at Medan Rejeki Cooperative Jember. This research uses interview and documentation techniques as data collection method and data source got from primary data and secondary data. The analysis method used is using analysis technique of descriptive qualitative data done by comparing the accounting information system of loan giving according to the theory with the accounting information system of loan giving of Medan Rejeki Cooperative Jember. Based on the research and observation results, it becomes the fundamental assessment in doing the evaluation in the form of descriptive. This research is successful to show that the accounting information system of loan giving of Medan Rejeki Cooperative Jember still needs to be increased more to anticipate non-performing loan. Based on the interview result with Medan Rejeki Cooperative Jember, there are 2 reasons of non-performing loan that are lack of analysis and assessment on the warranty as well as the customer income and there is a part which still has multiple roles. In the accounting information system of credit, according to the theory, it is supposed to be fulfilled in order that the accounting information system of loan giving of Medan Rejeki Cooperative Jember run well and can support the performing loan.

Keywords : evaluation, accounting information system, loan giving

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Rudianto (2010: 3), secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan kumpulan orang-orang atau badan yang berusaha bersama untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan bekerjasama berdasarkan persamaan hak dan tanggung jawab serta kewajiban bersama tanpa ada paksaan untuk mencapai tujuan bersama.

Sistem informasi akuntansi (SIA) pemberian kredit memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas kelancaran usaha dan kelangsungan hidup koperasi tersebut. Menurut Barry E. Cushing dan diterjemahkan oleh Kosasih (2007: 23), unsur-unsur sistem informasi akuntansi meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), alat, catatan, laporan, formulir, dan prosedur. Sistem informasi akuntansi yang telah memenuhi unsur-unsur tersebut diharapkan dalam pelaksanaan pemberian kredit mampu mencegah terjadinya kesalahan yang dapat merugikan koperasi dan dapat mencegah terjadinya pemberian kredit yang tidak sehat sehingga kegiatan perkreditan dapat terus meningkat. Bagi sebuah koperasi pemberian kredit merupakan sumber pendapatan atau keuntungan yang sangat besar. Oleh karena itu

sesuai dengan tujuan setiap perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya dan menjaga kelangsungan hidupnya, maka pemberian kredit merupakan hal yang pasti secara terus menerus akan dilakukan oleh koperasi. Kurangnya anggota yang bergabung dengan koperasi tersebut dan tidak seimbang antara pengeluaran pinjaman dan pemasukan dana berupa tabungan maupun pembayaran pinjaman sehingga dapat menyebabkan kegagalan usaha. Semua koperasi diwajibkan menyediakan pinjaman modal usaha, salah satunya adalah Koperasi Medan Rejeki Jember. Tidak sedikit koperasi mengalami kemacetan usaha, dikarenakan tidak lancarnya pengembalian kredit yang telah dipinjamkan. Koperasi Medan Rejeki Jember merupakan salah satu koperasi yang mengalami masalah tersebut.

Koperasi Medan Rejeki Jember merupakan salah satu koperasi yang menyediakan produk keuangan seperti pinjaman modal usaha. Koperasi Medan Rejeki memiliki komitmen untuk memberikan penyaluran kredit sebagai pembiayaan produktif segmen usaha kecil dan menengah. Koperasi Medan Rejeki Jember didirikan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian. Koperasi Medan Rejeki Jember selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya dengan berbagai macam simpanan dan pemberian kredit.

Pemberian kredit pada Koperasi Medan Rejeki Jember seringkali menimbulkan masalah seperti kredit tidak lancar, maka perlu dilakukan analisa kredit untuk menghindari risiko terjadinya kredit tidak lancar, dari permasalahan itu bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang berlaku di Koperasi Medan Rejeki di Jember, serta apakah sistem informasi akuntansi yang berlaku di Koperasi Medan Rejeki sudah sesuai dengan prosedur yang di standarisasi. Penelitian ini diperlukan karena pentingnya sistem informasi akuntansi akan berpengaruh pada proses pemberian kredit. Dari beberapa penjelasan mengenai masalah yang ada pada Koperasi Medan Rejeki, dapat pula diketahui penyebab terjadinya kredit tidak lancar yaitu dilihat dari sistem pemberian kredit Koperasi Medan Rejeki. Pemberian kredit haruslah mengikuti beberapa prosedur yang telah diterapkan oleh Koperasi Medan Rejeki untuk mengantisipasi terjadinya kredit tidak lancar. Yaitu dengan adanya prosedur maka akan diketahui pemberian kredit dikatakan layak jika memenuhi prosedur yang telah ditetapkan. Karena pada masyarakat Jember dan sekitarnya mereka lebih memilih dana pinjaman dari Koperasi untuk membantu kelangsungan usahanya, dengan demikian permintaan kredit dari masyarakat menjadi semakin besar. Semakin besar kredit yang disalurkan akan semakin besar pula resiko yang akan timbul dikemudian hari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan , maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Medan Rejeki di Jember ?
2. Bagaimana perbandingan sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang ada di Koperasi Medan Rejeki Jember ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi di Koperasi Medan Rejeki di Jember sudah memadai dalam menunjang proses pemberian kredit ?

1.3. Tujuan

Mengacu pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Medan Rejeki di Jember.
2. Untuk mengetahui perbandingan sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang ada di Koperasi Medan Rejeki Jember.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah memadai dalam menunjang proses pemberian kredit di Koperasi Medan Rejeki di Jember.

1.4. Manfaat

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Koperasi Medan Rejeki Jember agar lebih baik lagi kedepannya dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit, dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan Koperasi Medan Rejeki Jember.

2. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama masa kuliah, serta untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan ilmu ekonomi di bidang akuntansi terutama mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

3. Bagi akademik dan pembaca

Sebagai daftar pustaka yang dapat memberikan informasi bagi yang berkepentingan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat menjadi bahan masukan untuk mengatasi permasalahan yang sejenis dengan penelitian ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Koperasi

Istilah koperasi yang berasal dari bahasa Inggris yakni "cooperation". *Co* artinya bersama-sama sedangkan *Operation* berarti usaha untuk mencapai tujuan. Dengan demikian secara etimologi koperasi dapat diartikan sebagai bersama untuk mencapai tujuan. Koperasi merupakan suatu lembaga keuangan berbadan hukum yang beranggotakan sekumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan bersama. Berikut Pengertian Koperasi Menurut Para Ahli :

1. Mohammad Hatta (1992) dalam bukunya *The Cooperative Movement in Indonesia*, mengemukakan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian memberikan definisi koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi sebagai badan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
2. A.Chaniago (2001) mendefinisikan koperasi sebagai perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberi kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mensejahterakan anggotanya.
3. Wirjono Prodjodikiri (2005) dalam bukunya *Hukum Perkumpulan Perseroan dan Koperasi Indonesia*, mendefinisikan koperasi adalah bersifat suatu kerja sama antara orang-orang yang termasuk golongan kurang mampu, yang ingin bersamaan untuk meringankan beban hidup atau beban kerja. Dari beberapa definisi diatas dapat dikatakan bahwa koperasi adalah perkumpulan orang perorangan secara sukarela yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan , aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang dimiliki bersama.

2.1.2. Tujuan dan fungsi Koperasi

Menurut Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3 tujuan koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Adapun fungsi yang tertuang dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 bahwa koperasi mempunyai empat fungsi, yaitu:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.2. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1. Pengertian sistem informasi akuntansi

Menurut Mulyadi (2008:3) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan, sedangkan menurut Bodnar dan Hoopwood (2006:3) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, seperti data keuangan, dan data lainnya untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Donald E Kieso (2007:73) dalam Lidyana (2011 :13) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa definisi tentang pengertian sistem informasi akuntansi yang telah disampaikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang didesain untuk mengubah data dan informasi agar menjadi dasar bagi para pemakai digunakan untuk mengambil keputusan dalam merencanakan, mengendalikan , dan mengoperasikan perusahaan guna untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

2.2.2. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi

Menurut Wilkinson (2004: 4) dalam Lidyana (2011: 13) terdapat unsur dalam suatu sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Sumber daya manusia

Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi menentukan apakah suatu sistem itu dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta dapat berperan tidaknya disuatu sistem tersebut dalam proses pengambilan keputusan.

2. Alat- alat yang digunakan

Alat merupakan unsur dan sistem informasi akuntansi , mulai digunakan pada saat terjadinya transaksi, pencatatan transaksi dengan dihasilkannya laporan. Alat tersebut berupa alat sederhana seperti formulir catatan, laporan sampai dengan alat teknologi seperti computer.

3. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir inilah biasanya disebut dengan dokumen, karena formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas lembar kertas dengan data yang bersangkutan dengan transaksi sebagai dasar pencatatan (Mulyadi :3)

4. Catatan

Terdapat beberapa buku catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi untuk melakukan pencatatan transaksi . Buku-buku dan catatan tersebut adalah :

a. Jurnal, menurut Mulyadi (2008:4) merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, dan hasil dari ringkasannya berupa jumlah rupiah transaksi tertentu kemudian diposting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar.

- b. Buku besar, terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar ini disatu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan (Mulyadi, 2008:4)
- c. Buku pembantu, menurut Mulyadi (2008: 4-6) terdiri dari rekening –rekening pembantu yang dirinci sebagai data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku- buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan , bukan pencatatan lagi kedalam catatan akuntansi.
- d. Laporan, hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan , neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer (Mulyadi, 2008:5).
- e. Organisasi, merupakan wadah kerjasama antaradua orang atau lebih untuk tujuan bersama dalam koordinasi suatu bangunan sistem. Organisasi penentu pengelompokan dan pengaturan dari berbagai aktivitas yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan. Dimana terdapat sistem wewenang dan prosedur pencatatan, struktur ini memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan , utang, pendapatan, dan biaya . Oleh karena itu struktur organisasi harus dilengkapi dengan uraian tugas (job description) yang mengatur tentang tugas, hak, dan masing-masing pejabat beserta seluruh jajarannya sesuai fungsi yang telah ditetapkan, agar peraturan ini ditaati dengan mudah, dapat digunakan bagan alir prosedur (procedure flowchart) dan didukung oleh formulir guna untuk memperlancar kepatuhan terhadap peraturan karena memuat tentang ruang-ruang khusus yang hanya bisa di isi oleh pihak yang berwenang.

2.3. Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit

Koperasi dalam memberikan kredit kepada nasabah harus mempunyai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik agar tidak terjadi suatu kesalahan atau kecurangan dalam mencatat langsung dari dokumen secara teliti pada saat terjadinya transaksi. Dari pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang mencakup tahapan permohonan kredit sampai dengan pencairan kredit yang membentuk suatu sistem yang berurutan dan berkaitan erat dalam pelaksanaan pemberian kredit.

2.4. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan bidang penelitian yang akan dilakukan, penulis mengambil beberapa referensi yang telah di teliti oleh penulis lain.

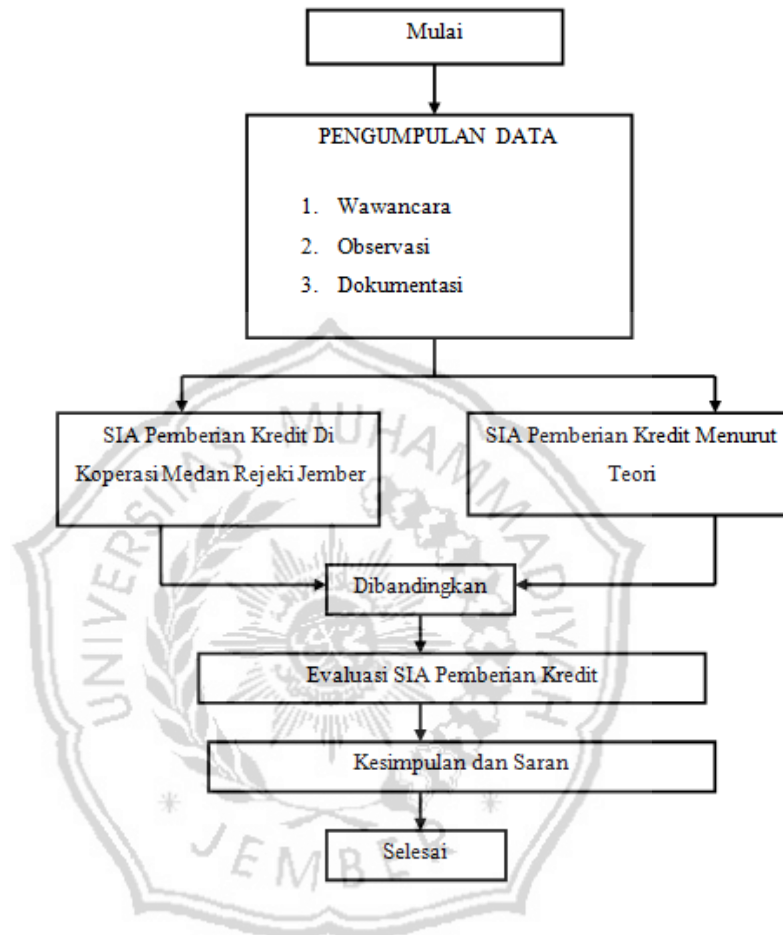
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Hasil
Ulil Fadilah (2014)	Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Nasabah	Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit	PT.BPR Sukowono Arhajaya Jember	Sistem pemberian kredit pada PT. BPR Sukowono Arhajaya Jember sudah berjalan dengan baik. Namun terdapat bagian yang perlu diperbaiki sehingga dapat lebih baik dan lebih berkembang.
Candrayani (2014)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit	Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit	PT. Bank BRI, Tbk Unit Sumbersari Cabang Banyuwangi	Penerapan sistem informasi kredit pada BRI Unit Sumbersari telah berjalan dengan baik, namun SIA pemberian kredit kurang memadai karena perjanjian kredit mikro masih dilakukan dengan menggunakan akta perjanjian dibawah tangan.
Yepi Susanti (2005)	Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit	Sistem Akuntansi Pemberian Kredit	PD. BPR BKK Mojogedang Kabupaten Karanganyar	Bagian angsuran mempunyai tugas membuat daftar tagihan karyawan dan juga menerima uang angsuran dari nasabah, sehingga bisa terjadi kecurangan dengan mengubah jumlah uang angsuran dari nasabah

2.5. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka konseptual yang diajukan untuk penelitian ini adalah :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, menganalisis data sehingga dapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang terjadi di Koperasi Medan Rejeki Jember. Menurut Indrianto dan Supono (1999 : 12). Penelitian kualitatif yang dimaksud yaitu menekan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang kompleks dan terinci. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Medan Rejeki Jember.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Koperasi Medan Rejeki beralamat di Jember, guna mengetahui sistem pengendalian internal pemberian kredit Koperasi Medan Rejeki apakah sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan untuk mengantisipasi terjadinya kredit tidak lancar.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu peneliti mengambil data primer dan data sekunder.

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Adapun data primer yang dimaksud dalam penulisan ini merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu pimpinan dan pegawai Koperasi Medan Rejeki di Jember melalui pengamatan (observasi) dan wawancara (interview) langsung dengan Bapak Tjuk Hartono (Ketua) dan Ibu Yani (Sekretaris) di Koperasi Medan Rejeki di Jember.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Adapun data sekunder yang dimaksud yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan membaca dan memahami bukti berupa literature maupun bahan-bahan pustaka. Bahan tersebut berupa : Undang-undang dasar dan penelitian terdahulu.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan (observation), teknik wawancara (*interview*), dan teknik dokumentasi.

3.4.1. Teknik Pengamatan (*observation*)

Berikut ini alasan saya menggunakan teknik pengamatan yaitu :

Teknik ini menurut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya (Husain Umar, 2011 : 50). Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber seperti dokumen dan catatan yang tersedia. Hal-hal yang berobservasi adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Medan Rejeki Jember.

3.4.2. Teknik Wawancara (*interview*)

Berikut ini alasan saya menggunakan teknik wawancara yaitu :

Pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung dengan pihak yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain (Husein Umar, 2011 : 51). Dalam penelitian ini dapat di ajukan dengan cara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan yang terjadi. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan pimpinan ataupun karyawan, kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan mengenai prosedur kerja dan arus formulir dalam Koperasi Medan Rejeki Jember.

3.4.3. Teknik Dokumentasi

Berikut ini alasan saya menggunakan teknik dokumentasi yaitu :

Dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dari perusahaan, buku-buku, literatur, dan tulisan-tulisan, serta hasil kuliah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

3.5. Teknik Analisa Data

Dasar analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisa data kualitatif yaitu pengendalian yang tidak membutuhkan pembuktian dengan menggunakan angka atau perhitungan, melainkan penganalisaan dalam bentuk

uraian-uraian . pembuktian dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat dan teori yang diterima. Adapun urutan analisa adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data dari objek penelitian yaitu Koperasi Medan Rejeki Jember, setelah itu peneliti akan melakukan pendokumentasian data, seperti wawancara langsung dengan pimpinan atau karyawan di Koperasi Medan Rejeki, dan akan dilakukan observasi langsung.
2. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit kepada perseorangan (pribadi) dan pada badan usaha yang berlaku di Koperasi Medan Rejeki Jember.
3. Membandingkan antara sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada nasabah Koperasi Medan Rejeki Jember dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada nasabah menurut teori.
4. Mengevaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada nasabah Koperasi Medan Rejeki Jember.
5. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Medan Rejeki Jember.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Medan Rejeki Jember

Koperasi Medan Rejeki beralamat di Jalan Letjen Sutoyo No 142, Kabupaten Jember, Koperasi Medan Rejeki Jember didirikan pada tahun 1997, pemilik Koperasi Medan Rejeki Jember yaitu Tjucuk Hartono, jumlah karyawan sampai dengan saat ini yaitu 25 karyawan dengan tanggung jawabnya masing-masing. Koperasi Medan Rejeki adalah lembaga keuangan di pedesaan yang berdiri sendiri dan berkembang tanpa subsidi dalam melaksanakan pelayanan perbankan di pedesaan dibawah pembinaan dan pengawasan otoritas jasa keuangan. Dalam perkembangannya Koperasi Medan Rejeki tidak hanya melayani masyarakat kecil di pedesaan. Dalam membantu penyediaan pelayanan jasa keuangan yang cukup luas yang berperan penting untuk meningkatkan pembangunan ekonomi serta untuk menjembatani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat pada umumnya dan masyarakat kecil pada khususnya, baik penyimpanan maupun yang membutuhkan pinjaman atau yang membutuhkan pelayanan jasa keuangan lainnya.

4.1.2. Tujuan Pendirian Koperasi Medan Rejeki Jember

Koperasi Medan Rejeki bertujuan untuk :

- a. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- d. Menjadikan koperasi sebagai perantara dibidang keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan pengusaha kecil yang memberikan jasa keuangan yaitu dapat melakukan kegiatan sebagai suatu jasa keuangan yang komersial, dapat memberikan pelayanan pinjaman dengan dana sendiri yang dihimpun dari masyarakat.
- e. Dan menjembatani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat pada umumnya dan pengusaha kecil pada khususnya, baik penghimpun atau bagi yang membutuhkan pinjaman dan pelayanan jasa keuangan lainnya.

4.1.3. Struktur Organisasi Koperasi Medan Rejeki Jember

Pelaksanaan kerja sama yang efisien untuk mencapai tujuan yang akan dicapai harus terorganisasi dan dapat mempertahankan kontinuitasnya. Fungsi organisasi ini menyangkut

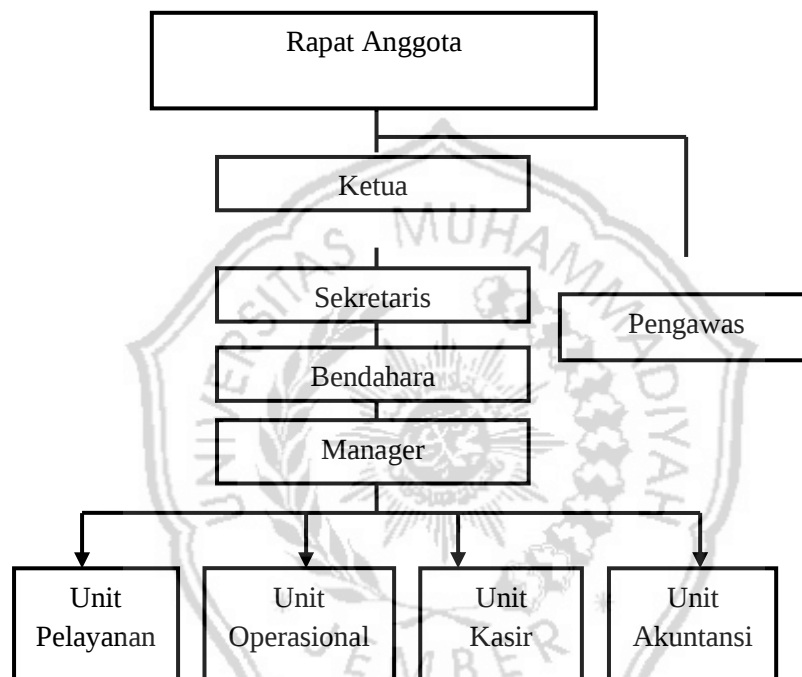
kegiatan-kegiatan yang mengelompokkan tugas-tugas dalam departemen, melaksanakan pelimpahan wewenang, menentukan hubungan kerja antara departemen satu dengan lainnya.

Organisasi adalah koordinasi yang rasional dan aktifitas sejumlah orang untuk mencapai berbagai tujuan yang jelas. Melalui pembagian kerja dan fungsi kerja melalui jenjang wewenang dan tanggung jawab. Bentuk organisasi Koperasi Medan Rejeki ini di lihat dari bagan organisasi garis lurus, wewenang dari kepala unit yang mewardahi atau mengalir langsung kepada karyawan-karyawannya.

Struktur organisasi adalah hubungan antara para pegawai dan aktifitas mereka satu sama lain terhadap keseluruhan. Dimana bagian-bagiannya adalah tugas-tugas pekerjaan atau fungsi-fungsi dari masing-masing anggota pegawai yang melaksanakannya.

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi di Koperasi Medan Rejeki Jember.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : Koperasi Medan Rejeki Jember (2019)

4.1.4. Kegiatan Pokok Koperasi Medan Rejeki di Jember

4.1.5.1. Penghimpun Dana

Kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Medan Rejeki untuk mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat atau nasabahnya sendiri yaitu simpanan uang nasabah merupakan salah satu produk Koperasi Medan Rejeki Jember yang mampu memberikan kemudahan dalam transaksi nasabah, dimana penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan frekuensi pengambilannya tidak di batasi sepanjang saldo mencukupi dan memenuhi syarat-syarat yang berlaku.

4.1.5.2. Pinjaman Kredit

a. Pinjaman Modal Kerja

Pinjaman modal kerja adalah salah satu fasilitas pinjaman yang disediakan oleh Koperasi Medan Rejeki Jember yang bertujuan mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil dan layak untuk dibiayai. Pinjaman tersebut dapat pula diberikan kepada nasabah sebagai

tambahan modal kerja usahanya untuk keperluan konsumtif bagi pegawainya adalah seperti berikut ini :

- 1) Sektor pertanian
 - 2) Sektor perindustrian
 - 3) Sektor jasa
 - 4) Sektor perdagangan
 - 5) Dan golongan yang berpenghasilan tetap
- b. Pinjaman investasi

Fasilitas pinjaman ini diberikan kepada nasabah Koperasi Medan Rejeki untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana atau peralatan produksi. Sedangkan golongan berpenghasilan tetap pinjaman tersebut dapat digunakan untuk pembelian pembangunan atau perbaikan rumah. Sektor yang dibiayai adalah sebagai berikut :

- 1) Sektor pertanian
- 2) Sektor perindustrian
- 3) Sektor jasa
- 4) Sektor perdagangan
- 5) Dan golongan yang berpenghasilan tetap

4.1.5.3. Jasa Koperasi Lainnya

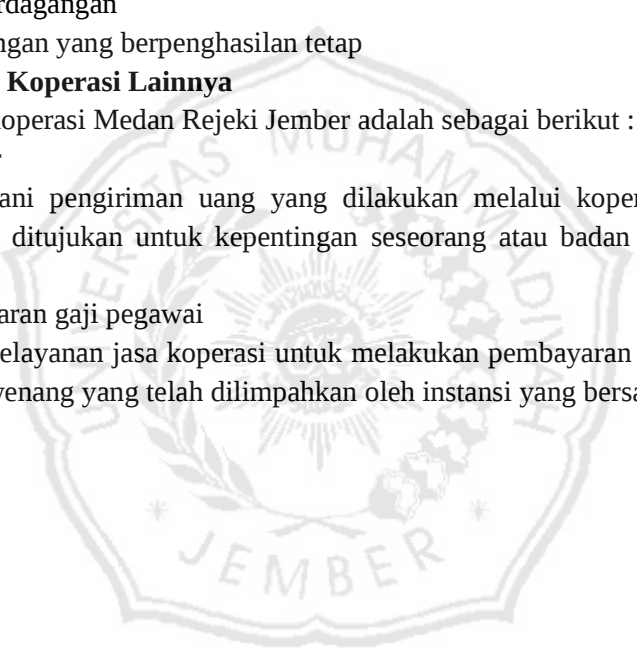
Adapun jasa Koperasi Medan Rejeki Jember adalah sebagai berikut :

1. Transfer

Adalah melayani pengiriman uang yang dilakukan melalui koperasi atas dasar permintaan ditempat yang ditujukan untuk kepentingan seseorang atau badan yang berdomisili didalam wilayah.

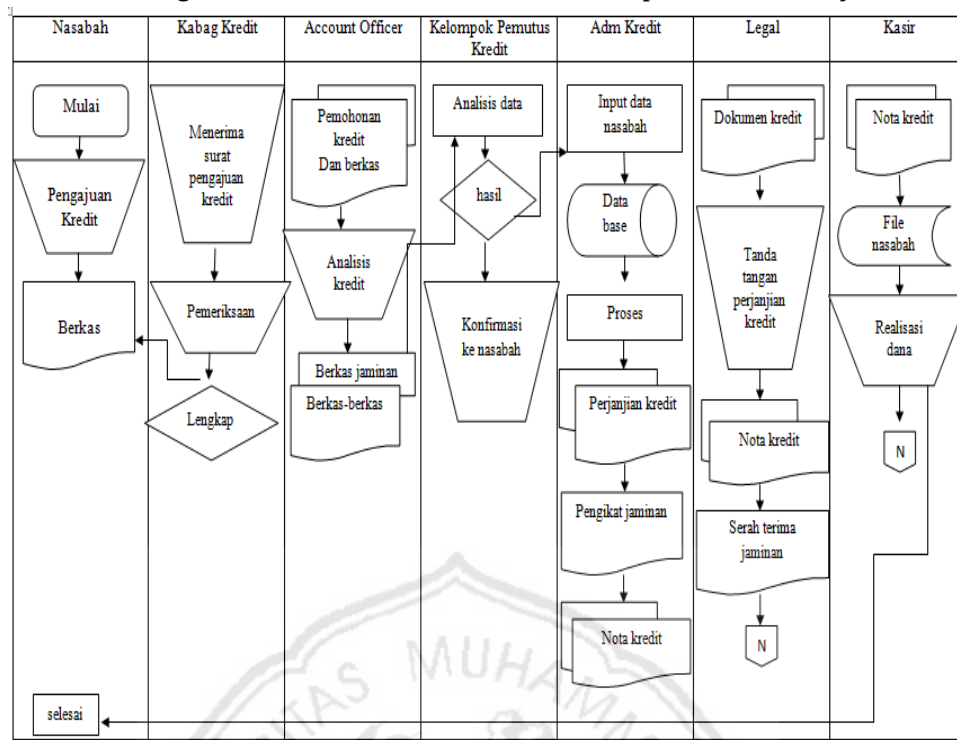
2. Pembayaran gaji pegawai

Adalah jenis pelayanan jasa koperasi untuk melakukan pembayaran gaji pegawai suatu instansi atas dasar wewenang yang telah dilimpahkan oleh instansi yang bersangkutan.



4.2. Bagan Alir Prosedur Pemberian Kredit Koperasi Medan Rejeki di Jember

Gambar 4.1 : Bagan Alir Prosedur Pemberian Kredit Koperasi Medan Rejeki di Jember



Calon anggota datang langsung ke Koperasi Medan Rejeki Jember dan meminta permohonan pengajuan kredit. Calon anggota diminta untuk menyerahkan berkas-berkas persyaratan pengajuan kredit dan memeriksa kelengkapan berkas. Apabila berkas tidak lengkap maka akan dikembalikan ke calon anggota untuk segera dilengkapi, setelah lengkap bagian account officer menerima berkas permohonan kredit. Kemudian dilakukan pemeriksaan berkas jaminan berupa BPKB yang kemudian akan di pertimbangkan jumlah uang yang dapat dicairkan.

Pada saat penerimaan berkas permohonan kredit kepala bagian menganalisa data anggota, kepala bagian memutuskan apakah pengajuan diterima atau ditolak. Apabila pengajuan ditolak account officer segera menghubungi anggota dan mengembalikan berkas, sedangkan untuk pengajuan kredit yang telah disetujui selanjutnya account officer menyerahkan berkas kebagian administrasi untuk diproses. Bagian administrasi menginput data-data anggota dan disimpan agar dapat terhubung kesesama server komputer sehingga pegawai lain dengan mudah dapat mengakses data anggota. Untuk selanjutnya akan diproses dan membuat dokumen yang dibutuhkan seperti surat perjanjian kredit, pengikat jaminan atau surat kuasa dan membuat nota kredt, setelah selesai diserahkan kebagian legal dan nasabah diminta untuk menandatangani dokumen-dokumen kemudian serah terima jaminan kredit. Kemudian dokumen diserahkan kepala bagian dan menyerahkan nota kredit ke kasir , untuk menghindari kesalahan maka pihak kasir harus mengecek antara nota kredit dengan data yang ada didalam computer dan dana siap untuk direalisasikan.

4.3. Evaluasi Terhadap Prosedur Pemberian Kredit

Tahap permohonan kredit pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Medan Rejeki Jember dilakukan pemeriksaan kelengkapan berkas pengajuan kredit dan dilakukan wawancara. Dimana pada saat analisis kredit Koperasi Medan Rejeki Jember hanya menggunakan prinsip 5C tanpa menggunakan prinsip 7P sedangkan menurut teori analisis kredit menggunakan 5C dan 7P. Jika pada Koperasi Medan Rejeki Jember menambahkan analisis 7P yaitu prospek

usaha debitur dan penilaian terhadap sumber pelunasan kredit yang dititik beratkan pada penghasilan debitur, dengan analisis tersebut mungkin tingkat kredit bermasalah akan berkurang.

4.4. Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit

Sistem pengendalian intern pemberian kredit Koperasi Medan Rejeki Jember sampai dengan pelunasannya sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya unsur-unsur pengendalian intern seperti pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Medan Rejeki Jember serta hasil yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang telah diterapkan di Koperasi Medan Rejeki Jember, telah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari pengumpulan data dan dokumentasi mengenai tahapan pemberian kredit oleh Koperasi Medan Rejeki Jember dilakukan dengan baik dan lengkap, oleh karena itu dokumen kredit yang diperlukan dikumpulkan dalam satu berkas khusus dan tidak ada dokumen yang terlewatkan , kemudian dokumen tersebut disimpan dalam satu ruangan khusus yang telah disediakan. Sistem informasi yang baik yaitu mendukung terhadap keefektifan dan keefisienan pengolahan data dan analisis data yang dapat memungkinkan segala suatu informasi dapat menjadi alat untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap keputusan untuk menerima atau menolak permohonan kredit.
2. Prosedur pemberian kredit yang diterapkan di Koperasi Medan Rejeki Jember yaitu dilakukan oleh nasabah dengan melengkapi berkas-berkas persyaratan pengajuan kredit, serta mengajukan jumlah dan jangka waktu kredit, kemudian tahap pemeriksaan dan analisis kredit yang dilakukan oleh account officer dengan melakukan pemeriksaan dengan menggunakan prinsip 5C, jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit telah dilakukan fungsi-fungsi yang terkait.
3. Sistem pemberian kredit Koperasi Medan Rejeki Jember sudah memadai dalam menunjang pemberian kredit, hal ini terlihat pada unsur sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah sesuai dengan kebutuhan dan mampu menjalankan sistemnya sesuai dengan prosedur yang telah ada.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang mungkin dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan prosedur pemberian kredit sampai dengan pelunasan pada Koperasi Medan Rejeki Jember adalah sebagai berikut :

1. Untuk analisis kredit pada Koperasi Medan Rejeki Jember hanya menerapkan prinsip 5C, seharusnya menambahkan prinsip 7P, mungkin tingkat terjadinya kredit bermasalah akan berkurang.
2. Perlu dibentuk bagian yang tersendiri yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pemberian kredit , sehingga tidak ada bagian yang mempunyai peran ganda.
3. Sebelum memberikan kredit Koperasi Medan Rejeki Jember sebaiknya melakukan BI checking, sehingga dapat diketahui calon anggota bebas dari pinjaman bank lain.
4. Sebelum memberikan kredit Koperasi Medan Rejeki Jember sebaiknya melakukan survey lapangan terhadap agunan untuk memastikan jaminan tersebut benar-benar sah.
5. Manajemen Koperasi Medan Rejeki perlu mempertahankan dan memperbaiki sistem prosedur pemberian kredit yang telah berlaku.

6. PENUTUP

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karuninya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Medan Rejeki di Jember.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember dan penelitian ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan, tetapi berkat dukungan dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Jember Bapak Dr. Ir. M Hamzi DESS.

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Ibu Dr. Arik Susbiyani, M, Si

Dosen Pembimbing I Bapak Moh Halim, SE, MSA, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dosen Pembimbing II Ibu Ari Sita Nastiti, SE, M.Akun, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dosen Penguji Ibu Norita Citra Yulianti, SE.M.M, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pihak yang bersangkutan di Koperasi Medan Rejeki Jember Bapak Tjuk Hartono selaku pimpinan Koperasi Medan Rejeki Jember yang telah membantu dan mendukung pembuatan skripsi ini, serta Ibu Yani selaku bendahara Koperasi Medan Rejeki Jember telah membantu dalam proses kelancaran skripsi ini.

Sujud syukur dan terima kasih penulis mempersembahkan kepada Ibu dan Bapak tercinta atas motifasi, dorongan yang kuat serta doa yang tidak pernah putus. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintari, R., Dzulkirom, M., & Husaini, A. (2013). *Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Kredit (Studi Pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Ngadirojo Pacitan)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 2(2), 137-146.
- Dr. Arik Susbiyani, M.Si. 2018. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi. Jember, Jawa Timur.
- Ekaulandari, N. W. V., & Dwirandra, A. A. N. B. (2013). *Pengaruh Penaksiran Resiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian, Pemantauan, Lingkungan Pengendalian Pada Efektivitas Sistem Pemberian Kredit*. E-Jurnal Akuntansi, 585-604.
- Kasmir, 2004. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lidyana, R 2011. *Evakuasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pengendalian Intern Pemberian dan Pelunasan Kredit Pada PT. BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Marshall B. Romney. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta Selatan: Salemba Empat. 2016.
- Mulyadi. Sistem Akuntansi. Penerbit Salemba Empat. Jagakarsa, Jakarta. 2008.
- Mulyadi. *Auditing*. Buku 1, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat. 2002
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Salemba Empat, Jakarta. 2001
- Munawir, H.S. 2008. *Auditing Modern Buku 1 Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Subagyo. 2005. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012

- Salim, F. A., & Poputra, A. T. (2015). *Analisis Penerapan Sitem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Manado*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(1).
- Saraswati, L., & Yadnyana, I. K. (2014). *Pengaruh Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi, 122-134.
- Sitio, A. *Koperasi: Teori dan Praktek*. Erlangga. 2001
- Winduri, M. A., Halim, A., & Sulisty, S. (2016). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Perkreditan Pada Credit Union (Cu) Sawiran Kepanjen*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1).

